

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di desa Pekaloea kecamatan Towuti kabupaten Luwu Timur provinsi Sulawesi Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat suku bugis di desa Pekaloea kecamatan Towuti kabupaten Luwu Timur provinsi Sulawesi Selatan masih menggunakan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan dinyatakan dengan pengetahuan dan penggunaan tanaman obat pada masyarakat mengenai beberapa tumbuhan yang digunakan sebagai alternatif pengobatan beberapa penyakit.
2. Adapun tanaman obat etnofarmasi yang digunakan masyarakat suku Bugis di desa Pekaloea kecamatan Towuti kabupaten Luwu Timur provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 20 jenis tanaman yaitu kelor (*Moringa oleifera* L.), Miana (*Coleus atropurpureus* L.), ciplukan (*Physalis angoulate* L.), kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*), mentimun (*Cucumis sativum*), pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb), jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), meniran (*Phyllanthus niruri* L), bandotan (*Ageratum conyzoides* L), keji beling (*Strobilanthes crispus*), binahong (*Anredera cordofilia*), sirsak (*Annona muricata* L.), bidara (*Ziziphus mauritiana*), sirih (*Piper bettle* L.), sambiloto (*Andrographis paniculata*), dengan (*Dillenia serrata*), bawang merah

(*Alium cepa* L.), secang (*Caesalpinia sappan* L.), jambu biji (*Psidium guajava*), salam (*Syzygium polianthum*).

3. Cara pengolahan tanaman etnofarmasi oleh masyarakat suku Bugis, di desa Pekalooa, kecamatan Towuti, kabupaten Luwu Timur, provinsi Sulawesi Selatan yaitu dengan cara ditumbuk, direbus, diparut, diperas, dan diremas
4. Cara penggunaan tanaman etnofarmasi oleh masyarakat suku Bugis, di desa Pekalooa, kecamatan Towuti, kabupaten Luwu Timur, provinsi Sulawesi Selatan yaitu dengan cara diminum, dimakan, dan dioles.

B. Saran

Saran yang dapat di berikan setelah melakukan penelitain yaitu:

1. Menjaga dan melestarikan pengetahuan mengenai tanaman obat yang dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan kepada generasi berikutnya yaitu generasi muda sebagai bentuk budaya pengobatan.
2. Melanjutkan penelitian mengenai klasifikasi tanaman entofarmasi yaitu terkhusus tanaman endemik pada kecamatan Towuti kabupaten Luwu Timur provinsi Sulawesi Selatan.